

# TINJAUAN ASPEK KEAMANAN DATA INFORMASI PASIEN PADA REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI RSUD MUNTILAN

Chonita Heidi Sabira<sup>1</sup>, Sugeng Susanto<sup>2</sup>, Endang Purwanti<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Dalam menyelenggarakan rekam medis elektronik fasilitas Kesehatan harus memperhatikan aspek keamanan. Penerapan RME menimbulkan tantangan baru, khususnya dalam menjaga keamanan data informasi pasien yang bersifat sensitif dan rahasia. Dalam penerapannya rumah sakit umum daerah muntilan belum ada SOP khusus yang berkaitan dengan keamanan data dan kerahasiaan data dalam pelaksanaan rekam medis elektronik.

**Tujuan Penelitian :** Untuk menggambarkan aspek keamanan data informasi pasien pada rekam medis elektronik di RSUD Muntilan yaitu aspek *privacy*, *integrity*, *authentication*, *availability*, *access control*, dan *non-repudiation*

**Metode Penelitian :** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Teknik pengambilan subjek penelitian dengan purposive sampling dengan jumlah 4 orang

**Hasil Penelitian :** Menunjukkan bahwa RSUD Muntilan telah menerapkan beberapa aspek keamanan data pasien dalam sistem rekam medis elektronik. Pada aspek *privacy* petugas telah menggunakan username dan password masing-masing serta terdapat fitur logout otomatis dalam waktu 15-30 menit. Pada aspek *integrity*, hanya petugas yang memiliki hak akses yang dapat mengubah informasi dan sistem memberikan notifikasi jika data tidak lengkap. Untuk aspek *authentication* sudah diterapkan tanda tangan elektronik, namun masih dilakukan secara manual menggunakan cursor dan belum bersertifikasi. Pada aspek *availability*, sistem sudah terintegrasi dengan aplikasi satu sehat dan dapat diakses dengan cepat, namun belum terdapat batas waktu 2x24 jam perbaikan data setelah dilakukan penginputan. Aspek *access control* sudah diterapkan dengan baik melalui pembatasan hak akses sesuai tugas masing-masing petugas. Terakhir aspek *non-repudiation*, sistem mencatat aktivitas pengguna secara otomatis melalui log *activity*.

**Kesimpulan :** Bahwa RSUD Muntilan telah menerapkan enam aspek keamanan data dalam sistem RME, namun masih diperlukan perbaikan pada aspek autentikasi dan aspek *privacy* agar keamanan informasi pasien dapat terjaga secara menyeluruh.

**Kata Kunci :** Keamanan Data, Rekam Medis Elektronik, Privacy, Access Control, Non-Repudiation, RSUD Muntilan

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Diploma 3 Perekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Rekam dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Rekam dan Informasi Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# REVIEW OF SECURITY ASPECTS OF PATIENT INFORMATION DATA IN ELECTRONIC MEDICAL RECORDS AT MUNTILAN REGIONAL HOSPITAL

Chonita Heidi Sabira<sup>1</sup>, Sugeng Susanto<sup>2</sup>, Endang Purwanti<sup>3</sup>

## ABSTRACT

**Background :** *In organizing electronic medical records, health facilities must pay attention to security aspects. The implementation of EMR poses new challenges, especially in maintaining the security of sensitive and confidential patient information data. In its implementation, the Muntilan Regional General Hospital does not yet have a special SOP related to data security and data confidentiality in the implementation of electronic medical records*

**Objective :** *To describe the security aspects of patient information data in electronic medical records at Muntilan Regional Hospital, namely the aspects of privacy, integrity, authentication, availability, access control, and non-repudiation*

**Method :** *This research is a qualitative descriptive research using interview and observation methods. The technique of taking research subjects with purposive sampling with a total of 4 people.*

**Results :** *This demonstrates that Muntilan Regional General Hospital has implemented several aspects of patient data security in its electronic medical record system. For privacy, staff use their own usernames and passwords, and there is an automatic logout feature within 15-30 minutes. For integrity, only staff with access rights can change information, and the system provides notifications if data is incomplete. For authentication, electronic signatures have been implemented, but they are still done manually using a cursor and are not yet certified. For availability, the system is integrated with the One Healthy application and can be accessed quickly, but there is no 2x24-hour time limit for data correction after input. Access control has been implemented well by limiting access rights according to each staff member's duties. Finally, for non-reproduction, the system automatically records user activity through an activity log.*

**Conclusion :** *Muntilan Regional General Hospital has implemented six aspects of data security in the RME system, but improvements are still needed in the authentication and privacy aspects so that patient information security can be maintained comprehensively.*

**Keywords :** *Data Security, Electronic Medical Records, Privacy, Access Control, Non-Repudiation, Muntilan Regional Hospital*

---

<sup>1</sup>*Student of the Diploma 3 Program in Medical Records and Health Information at General Achmad Yani University Yogyakarta*

<sup>2</sup>*Lecturer in the Study Program of Medical Records and Health Information at General Achmad Yani University Yogyakarta*

<sup>3</sup>*Lecturer in the Study Program of Medical Records and Health Information at General Achmad Yani University Yogyakarta*